

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Dewan Komisaris
Terhadap *Islamic Social Reporting* Dan Reaksi Pasar Di Jakarta
Islamic Index Tahun 2014-2017**

Anggi Pratiwi Sitorus

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

anggisitorus1@gmail.com

Abstract

This study discusses about There are many factors that influence the disclosure of Islamic Social Reporting. among them are Company Size, Board of Commissioners Size, Company Age, Profitability, Leverage, Company Profile and Management Ownership, and focused on Company Size Influence, Profitability and Board of Commissioners' Size on Islamic Social Reporting and its impact on Market Reaction. became the dominant factor of its direct influence on the Islamic Social Reporting (ISR), and the direct influence of market reaction and direct influence through the reaction of Islamic Social Reporting to Companies Registered in the Jakarta Islamic Index (JII) in 2014-2017. To answer this problem, Path analysis techniques are used. In answering this problem by providing a descriptive description with a quantitative approach. From the analysis of the results of data processing. The research produces answers to the above problems. The size of the company does not affect it directly to the response but influences it not directly through the Market Reaction. Thus the size of entrepreneurs is not separated from Islamic Social Reporting (ISR) and other variable variants, national karma together - the same as the significance of Market Reactions. The size of the Board of Commissioners influences directly on the Market Reaction that does not affect if it is through Islamic Social Reporting (ISR), with meaning the Size of Board of Commissioners also not through Islamic Social Reporting (ISR). There is no correlation between the size of the company, the profitability, the size of the board of commissioners and Islamic Social Reporting, there is no correlation between the size of the company, the profitability, and the size of the board of directors of Islamic Social Reporting and the market reaction.

Keywords: Company Size, Profitability, Board Size Commissioner, Islamic Social Reporting, Market Reaction

Pendahuluan

Perusahaan adalah salah satu komponen dalam suatu negara yang memiliki hubungan dengan sekitarnya seperti lingkungan, masyarakat, pemerintah dan lain sebagainya. Hal ini menyebabkan perusahaan harus mempunyai strategi yang bersinergi dengan lingkungannya. Etika bisnis merupakan alasan utama perusahaan untuk melakukan kebijakan-kebijakan yang bermanfaat bagi lingkungannya. Untuk itu konsep CSR (*Corporate Social Reporting*) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan cara perusahaan untuk memberikan

kontribusi bagi masyarakat (Nur Ahmad Fadhil Lubis dan Azhari Akmal Tarigan: 2002, 64).

Corporate Social Responsibility (CSR) kini tidak hanya berkembang di ekonomi konvensional, tetapi juga berkembang dalam ekonomi Islam. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif Islam disebut juga dengan *Islamic Social Reporting* (ISR). *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini lahir dan dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) sebagai suatu organisasi yang mengembangkan akuntansi dan auditing bagi lembaga keuangan syariah di tingkat dunia sudah mengeluarkan standar mengenai kerangka dasar dan laporan keuangan syariah, akan tetapi standar tersebut tidak dapat dijadikan sebagai suatu standar atas pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah karena tidak menyebutkan keseluruhan item-item terkait laporan pertanggung jawaban sosial yang harus diungkapkan oleh perusahaan.

Jangkauan tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan dinilai lebih luas dibandingkan tanggungjawab ekonomi dan hukum kepada pemegang saham. Tanggungjawab sosial perusahaan kepada pemangku kepentingan melibatkan beberapa pihak yaitu pelanggan, karyawan, investor, pemasok, kreditor, masyarakat, pemerintah, dan kompetitor.

Al-Qur'anul Karim juga telah menjelaskan tentang konsep tanggungjawab sosial ini dalam surat Al-Baqarah ayat 254 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمَ لَا يَبِيعُ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفِيعَةٌ
وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ٢٥٤

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim. (QS. Al-baqarah : 254) (Departemen Agama RI: 2011, 394).

Maka dalam hal ini perlu adanya tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan semua perusahaan yang bergerak dibidang industri, manufaktur, pertambangan dan sebagainya sangat berpengaruh terhadap lingkungan terutama

potensi dalam perusahaan lingkungan seperti dalam surat Ar-Rum ayat 41 mengatakan bahwa kerusakan didarat dan dilaut adalah akibat ulah tangan manusia.

Pasar modal syariah di Indonesia identik dengan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang hanya terdiri dari 30 saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut semakin terlihat jelas setelah Bapepam-LK mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) pada November 2007 yang kemudian menjadikan DES sebagai satu-satunya rujukan mengenai Efek Syariah yang ada di Indonesia (dalam situs BEI mengenai syariah) (Septi Widiawati: 2012). Dan didalam pengungkapan Islamic Social Reporting *Jakarta Islamic Index* (JII) ada banyak faktor.

Beberapa faktor yang menjadi Variabel dalam penelitian. Variabel X_1 adalah Ukuran Perusahaan, X_2 adalah Profitabilitas dan X_3 adalah Ukuran Dewan Komisaris. Sedangkan Variabel Y adalah Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan yang berbasis Syariah dengan menggunakan Indeks *Islamic Social reporting*.

Dari beberapa faktor – faktor variabel yang mempengaruhi mengenai *Islamic Social Reporting* (ISR) yang dijelaskan oleh beberapa penelitian, ada akibat atau ada pengaruhnya terhadap reaksi pasar, dan untuk penelitian mengenai reaksi pasar, pada tahun 2015 Adhe Raka Setiawan & Bandi (Adhe Raka Setiawan & Bandi: 2015) melakukan penelitian untuk mengetahui Reaksi Pasar terhadap perubahan dividen dengan indikator *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* dengan menggunakan variabel independent pengumuman dividen dan dependen reaksi pasar. Dan hasil penelitian ini dividen tetap dengan indikator rata-rata *abnormal return* menolak teori signaling hypothesis yang menyatakan nilai dividen tetap mengandung informasi yang bagus (*good news*) dan memberikan sinyal positif terhadap prospek masa depan perusahaan sehingga pasar bereaksi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Index Islamic Social reporting* pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Index Islamic Social Reporting*, pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *Index Islamic Social reporting*, pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran dewan komisaris secara bersama-sama terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

perusahaan Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan *Islamic Social Reporting* terhadap reaksi pasar, pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris melalui *Islamic Social Reporting* terhadap reaksi pasar, pengaruh *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap reaksi pasar pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2014-2017.

Tinjauan Pustaka

1. Definisi *Islamic Social Reporting*

Islamic Social Reporting ini dilandasi oleh kerangka syariah, yaitu adanya hubungan antara kepentingan dunia dan akhirat yang akan menghasilkan aspek material, moral dan spritual dalam pelaporan ISR perusahaan. Dalam kerangka syariah tersebut, tauhid merupakan pondasi dari ajaran Islam. Tauhid merupakan segala sesuatu yang ada didalam dunia ini berasal dari Allah SWT yang satu dan tauhid diwujudkan dalam syahadat yaitu pengakuan atas Allah yang esa dan iman kepada-Nya, maka orang yang bersyahadat akan menerima konsekuensi dari tauhid yaitu wajib untuk tunduk dan patuh terhadap semua hukum Allah yang tertulis di dalam Al-Qur'an, Hadits dan Fiqih serta Qiyas, Ijtihad dan Ijma' yang mana semua sumber hukum tersebut bertujuan untuk menegakkan keadilan sosial dan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (*Al-falah*).

ISR adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan yang berlandaskan syariah Islam. Lahir dari standar pelaporan berdasarkan AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) sebuah lembaga regulasi keuangan Islam internasional yang kemudian dikembangkan di berbagai negara. Khususnya indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial tidak hanya peran perusahaan dalam perekonomian suatu negara tapi juga harapan masyarakat tentang keadilan sosial terkait mengenai lingkungan, hak minoritas dan karyawan serta peran perusahaan dalam perspektif spritual.

Indeks ISR adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah. Haniffa (2002) membuat lima tema pengungkapan Indeks ISR, yaitu Tema Pendanaan dan Investasi, Tema Produk dan Jasa, Tema Karyawan, Tema Masyarakat, dan Tema Lingkungan Hidup (Haniffa: 2002, 128 – 146). Kemudian dikembangkan oleh

Othman et al (2009) dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu tema Tata Kelola Perusahaan (Othman: 2009).

2. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Islamic Social Reporting

a. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diproksikan dari nilai kapitalisasi pasar, total asset, log penjualan, jumlah tenaga kerja (Fr. Reni Retno Anggraini, 9). Dalam penelitian semiring ukuran perusahaan diproksi dengan jumlah tenaga kerja. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritama total asset perusahaan. *Size* perusahaan = log (Total Aset).

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan”. Sedangkan menurut Sartono, “kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri” (R. Agus sartono: 2001, 12).

c. Dewan komisaris

Dewan komisaris dapat memberikan pengaruh yang cukup kuat untuk menekan manajemen untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan.

d. Reaksi Pasar

Over reaksi pasar (*Overreaction Hypothesis*) pada dasarnya menyatakan bahwa pasar telah bereaksi secara berlebihan terhadap suatu informasi. Para pelaku pasar cenderung menetapkan harga saham terlalu tinggi terhadap informasi yang dianggap bagus oleh para pelaku pasar dan sebaliknya, para pelaku pasar cenderung menetapkan harga terlalu rendah terhadap informasi buruk. *Overreaction hypothesis* merupakan bentuk teori yang berlawanan dengan kondisi normal yang memprediksikan sekuritas yang masuk kategori loser dan biasa mendapat return yang rendah justru akan mempunyai return yang tinggi (Adreani, Cristina: 2014).

e. Abnormal Return

Abnormal return merupakan kelebihan dari imbal hasil yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) terhadap imbal hasil normal. Imbal hasil normal merupakan imbal hasil ekspektasi (*expected return*) atau imbal hasil yang diharapkan oleh investor. Dengan demikian imbal hasil tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara imbal hasil sesungguhnya yang terjadi dengan imbal hasil ekspektasi

(Jogiyanto Study Pristiwa: 2010, 940). Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena return sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar.

1. Menentukan return realisasi dengan formula sebagai berikut: (Adreani, Cristina: 2014).

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

$IHSG_t$: *Actual return/return* realisasian saham i pada waktu ke t

P_t : Harga saham i pada waktu ke t

P_{t-1} : Harga saham i pada waktu ke t - 1

2. Menentukan return pasar menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

$IHSG_t$: Nilai IHSG pada saat t

$IHSG_{t-1}$: Nilai IHSG pada saat t - 1

$R_{m,t}$: Return Pasar (market return) waktu ke t

3. Menentukan return ekspektasi

$$E(R_i) = \alpha_i + \beta_1 \cdot R_{mt} + \epsilon_{i,t}$$

Keterangan :

$E(R_i)$: *Expected return* untuk saham i pada hari ke t

α_i : *Intercept* untuk sekuritas i

β_1 : Nilai IHSG pada saat t - 1

$R_{m,t}$: *Return* Pasar (market return) waktu ke t

4. Menentukan abnormal return

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan :

AR_{it} : *Abnormal Return* untuk saham i pada hari ke t

R_{it} : *Actual Return* untuk saham i pada hari ke t

$E(R_{it})$: *Expected return* untuk saham i pada hari ke t

5. Menentukan rata – rata abnormal return

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^k AR_{it}}{K} \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan :

AAR_t AAR pada hari ke – t

AR_{it} : *abnormal return* untuk sekuritas ke – i pada hari ke -t

K : jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman pristiwa

f. Jakarta Islamic Index

Pada tanggal 3 Juli 2000, PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII) (Burhanuddin S: 2009, 128). Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur dan acuan kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah. Syariah berarti tanpa adanya unsur haram yang disyaratkan DSN MUI pada umumnya terkait dengan alkohol, perjudian, produksi dengan bahan baku yang haram, pornografi, jasa keuangan dan asuransi konvensional.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Ahmad Nugraha Putra pada tahun 2014 dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* didapati hasil *Leverage* berpengaruh negatif terhadap tingkat pengungkapan ISR (Ahmad Nugraha Putra: 2014).

Penelitian yang dilakukan Rohana Othman, Malaysia Putra pada tahun 2012 *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah- Approved Companies Approved Companies in Bursa Malaysia* firm size, profitability, board composition and industry type didapati hasil semua variabel signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR (Rohana Othman: 2012).

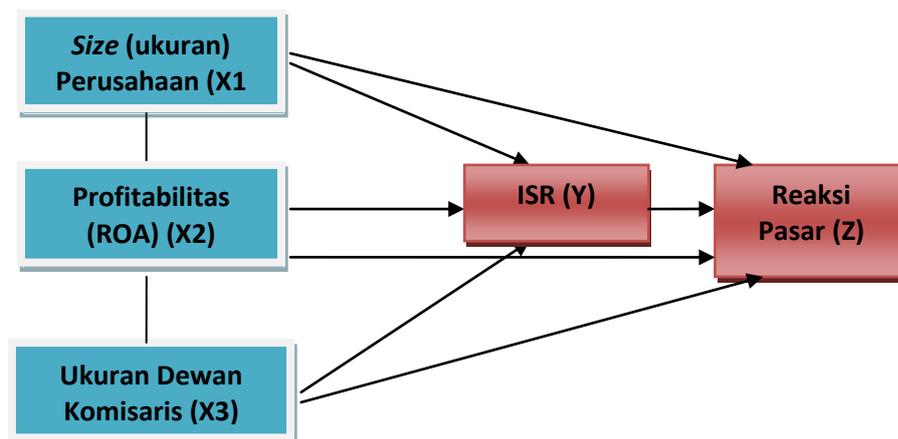
Penelitian yang dilakukan Septi Widiawati Putra pada tahun 2012 Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Paerusahaan Perusahaan yang Terdapat pada Daftar Efek Syariah didapati hasil Semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* kecuali tipe industri (Septi Widiawati Putra: 2012).

Penelitian yang dilakukan Dian Agustia 2017 dengan judul Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Dewan Komisaris Terhadap Corporate Social Responsibility Dan Reaksi Pasar, didapati hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, proporsi kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, dan proporsi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Jumlah dewan komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap reaksi pasar. Proporsi kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar. Proporsi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar. Penelitian ini juga membuktikan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar (Dian Agustia: 2017).

Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang dapat dibentuk untuk penelitian ini adalah :

Gambar 1. Kerangka berfikir dari penelitian



Berdasarkan kajian teori yang telah dijabarkan di atas, maka hipotesis yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah :

1. H_0 = Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR
 H_a = Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan IS
2. H_0 = Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR

- H_a = Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan ISR
3. H_0 = Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR
 H_a = Dewan Komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan ISR
 4. H_0 = Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar
 H_a = Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap reaksi pasar
 5. H_0 = Profitabilitas, tidak berpengaruh terhadap Reaksi pasar
 H_a = Profitabilitas, terhadap berpengaruh terhadap Reaksi Pasar
 6. H_0 = Ukuran dewan komisaris, tidak berpengaruh terhadap Reaksi pasar
 H_a = Ukuran dewan komisaris, terhadap berpengaruh terhadap Reaksi Pasar
 7. H_0 = *Islamic Social Reporting* tidak *berpengaruh* terhadap pengungkapan ISR
 H_a = *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap pengungkapan ISR

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan dimana datayang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh langsung melalui situs www.idx.co.id. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang ada *Jakarta Islamic Index* yang terdapat di dalam Bursa EfekIndonesia dalam rentangwaktu yang digunakan sebagai sampel adalah tahun 2014 -2017 sebanyak 24 perusahaan.

Berikut nama – nama perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang terdapat di dalam Bursa Efek Indonesia yang diteliti :

Tabel 1. Daftar Perusahaan Jakarta Islamic Index

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR CorporindoTbk.
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	ASRI	AlamSutera Realty Tbk.
6	BMTR	Global Mediacom Tbk.
7	BSDE	BumiSerpongDamaiTbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	ICBP	Indofood CBP SuksesMakmurTbk.

10	INCP	Vale Indonesia Tbk.
11	INDF	Indofood SuksesMakmurTbk.
12	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
13	KLBF	Kalbe FarmaTbk.
14	LPKR	LippoKarawaciTbk.
15	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.
16	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
17	LPPF	Matahari Putra Prima Tbk.
18	PGN	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit AsamTbk.
20	PTPP	PP (Persero) Tbk.
21	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
22	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
23	SMRA	Summareco nAgungTbk.
24	SSMS	Sawit Sumberma sSaranaTbk.

Data 2019 : Oleh Penulis

Dari tabel diatas dilihat bahwa ada 24 perusahaan yang ditelit dari 30 perusahaan yang sebelumnya menjadi poupulaasi dalam penelitian *Jakarta Islamic Index* yang terdapat di dalam Bursa Efek Indonesia

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*) Untuk menggambarkan hubungan kausal atau sebab akibat antara variabel yang akan diselediki, peneliti menggunakan model berbentuk diagram jalur. Diagram jalur adalah alat untuk melukiskan secara grafis struktur hubungan sebab-akibat antara variabel bebas, variabel yang dilalui, dan variavel terikat.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Analisis Jalur

Vriabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
X ₁ -> Y	-0,185		
X ₁ -> Z	-0,039		
X ₂ -> Y	0,528		
X ₂ -> Z	-0,185		

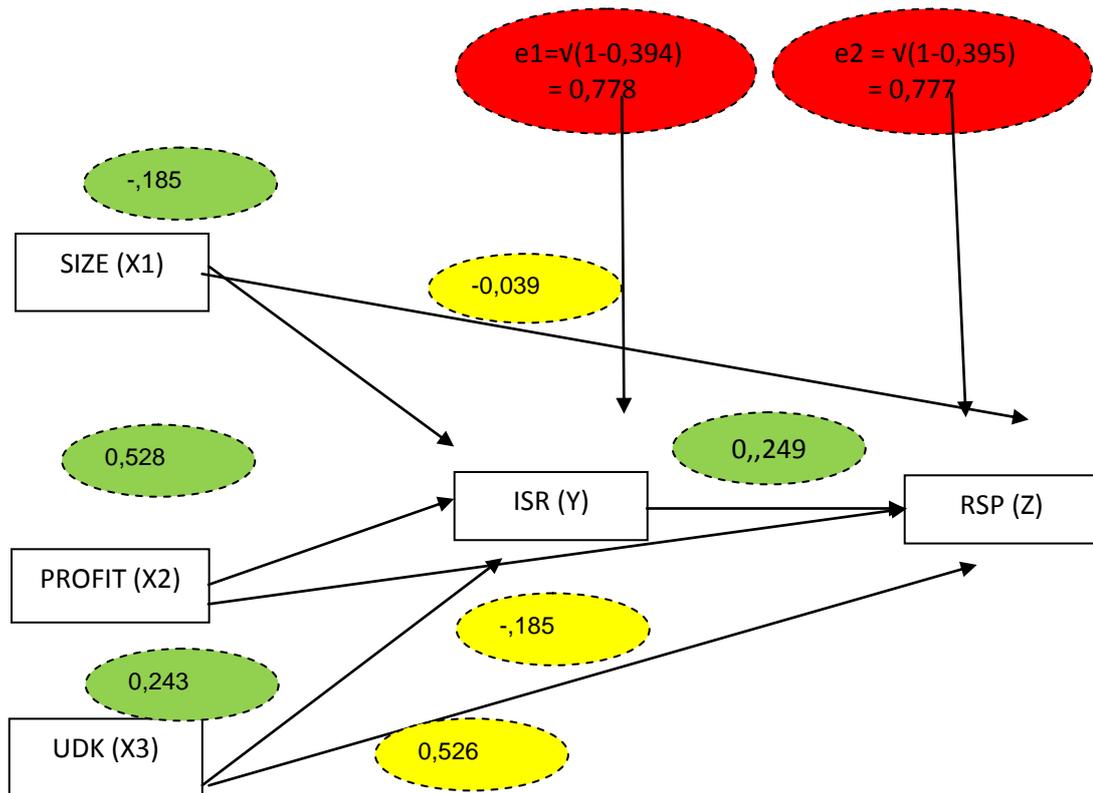
X ₃ -> Y	0,243		
X ₃ -> Z	0,526		
Y -> Z	0,249		
X ₁ -> Y -> Z		$(-0,185) \times 0,249 = (-0,046)$	$(-0,185) + (-2,656) = (-2,841)$
X ₂ -> Y -> Z		$0,528 \times 0,249 = 1,131$	$0,528 + 1,131 = 1,659$
X ₃ -> Y -> Z		$0,243 \times 0,249 = 0,060$	$0,243 + 0,060 = 0,303$

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas diketahui bahwa:

1. Nilai pengaruh langsung X1 sebesar (-0,039) dan pengaruh tidak langsung sebesar(-0,046), yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X1 (ukuran perusahaan) melalui Y (*Islamic Social Reporting*) mempunyai pengaruh terhadap Z (reaksi pasar).
2. Nilai pengaruh langsung X2 sebesar (-0,185) dan pengaruh tidak langsung sebesar1,131, yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X2 (profitabilitas) melalui Y (*Islamic Social Reporting*) mempunyai pengaruh terhadap (reaksi pasar) Z.
3. Nilai pengaruh langsung X3 sebesar 0,526 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,060, yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X3(ukuran dewan komisaris) melalui Y (*Islamic Social Reporting*) tidak mempunyai pengaruh terhadap (reaksi pasar) Z.

Gambar 2. Diagram Jalur



Keterangan

Warna Hijau = Nilai pengaruh langsung X terhadap Y

Warna Kuning = Nilai pengaruh langsung X terhadap Z

Warna Merah = Nilai e1 dan e2.

1. Uji Staistik t

Tabel 3. Hasil Uji t Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1204118841,360	510920310,184		2,357	,021
	SIZE	-,185	,086	-,185	-2,155	,034
	PROFIT	,577	,100	,528	5,783	,000
	UDK	,268	,095	,243	2,813	,006

a. Dependent Variable: ISR

Sumber: Data yang diolah, 2019

Dari tabel diatas diperoleh bahwa:

- a. SIZE sebesar $-,185$ dengan nilai probabilitas signifikansi $0,034 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap ISR, dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dimana adanya pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*
- b. PROFIT sebesar $5,783$ dengan nilai probabilitas signifikansi $0,00 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap ISR. dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dimana adanya pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting*
- c. Ukuran Dewan Komisaris sebesar $2,813$ dengan nilai probabilitas signifikansi $0,006 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap ISR. disimpulkan bahwa H_a diterima dimana adanya pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran dewan komisaris terhadap *Islamic Social Reporting*

Tabel 4. Hasil Uji T Z

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1228341646,758	515660775,585		2,382	,019
	SIZE	-1,405E-006	,000	-,039	-,471	,639
	PROFIT	-,185	,086	-,185	-2,138	,035
	UDK	,575	,100	,526	5,741	,000
	ISR	,274	,096	,249	2,838	,006

a. Dependent Variable: RPS

Sumber: Data yang diolah, 2019

Dari tabel diatas diperoleh bahwa:

- a. SIZE sebesar $- 4,712$, dengan nilai probabilitas signifikansi $0,639 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap RPS dan dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dimana tidak

adanya pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran dewan komisaris terhadap reaksi pasar

- b. PROFIT sebesar - 2,138 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,035 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap RPS. dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dimana adanya pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran dewan komisaris terhadap reaksi pasar.
- c. UDK sebesar 5,741 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,00 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap ISR. dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dimana adanya pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran dewan komisaris terhadap reaksi pasar.
- d. ISR sebesar 2,838 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,006 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap RPS. dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dimana adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *Islamic Social Reporting* terhadap reaksi pasar.

2. Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11111238210 4014680000, 000	3	37037460701 338230000,00 0	19,919	,000 ^b
Residual	17106607868 8046000000, 000	92	18594138987 83108610,000		
Total	28217846079 2060670000, 000	95			

a. Dependent Variable: ISR

b. Predictors: (Constant), UDK, SIZE, PROFIT

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa Nilai Fsebesar 19,919 dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,00 dan nilai probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka secara bersama-sama(simultan) berpengaruh signifikan terhadap berpengaruh terhadap variabel ISR

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Z
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	111529051180658820000,000	4	27882262795164705000,000	14,868	,000 ^b
1 Residual	170649409611401850000,000	91	1875268237487932420,000		
Total	282178460792060670000,000	95			

a. Dependent Variable: RPS

b. Predictors: (Constant), ISR, PROFIT, SIZE, UDK

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa Nilai Fsebesar 14,868 dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,00 dan nilai probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 mka secara bersama-sama(simultan) berpengaruh signifikan terhadap berpengaruh terhadap variabel RPS.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi(R^2) Y
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,628 ^a	,394	,374	1363603277,63727

a. Predictors: (Constant), UDK, SIZE, PROFIT

Sumber: Data yang diolah, 2019

Dari hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa Adjusted R Squarehanya 0,394 atau sekitar 39,4%. Variasi variabel ISR dijelaskan oleh variabel SIZE, PROFIT dan UDK. Sedangkan sisanya (100% - 39,4% = 60,6%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model yang dalam penelitian ini tidak diteliti oleh peneliti.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Z
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,629 ^a	,395	,369	1369404336,74205

a. Predictors: (Constant), ISR, PROFIT, SIZE, UDK

Sumber: Data yang diolah, 2019

Dari hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa Adjusted R Squarehanya 0,395atau sekitar 39,5 %. Variasi variabel RPS dijelaskan oleh variabel SIZE,PROFIT,UDK dan ISR Sedangkan sisanya (100%- 39,5% = 60,5 %) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model yang dalam penelitian ini tidak diteliti oleh peneliti.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas peneliti dengan menggunakn Kolmogrov Simirnov

Tabel 9
Hasil Kolmogrov – Smirnov (K-S) Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
	Mean	,0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1341899983,28389800
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,131
	Absolute Negative	,097
		-,131
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,286
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,073

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang diperoleh Y adalah 1.286 dan tingkat signifikansi pada 0,073 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 10
Hasil Kolmogrov – Smirnov (K-S) Z
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
	Mean	-,0000003
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1340264740,585553
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,118
	Absolute Negative	,096
		-,118
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,154

Asymp. Sig. (2-tailed)	,139
------------------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang diperoleh Z adalah 1,154 dan tingkat signifikansi pada 0,139 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Kesimpulan

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap reaksi pasar tetapi berpengaruh secara tidak langsung melalui Reaksi Pasar. Dengan demikian ukuran perusahaan tidak terlepas dari *Islamic Social Reporting*(ISR) dan variabel variabel lainnya, karna secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Reaksi Pasar. Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh langsung terhadap Reaksi Pasar namun tidak berpengaruh jika melalui *Islamic Social Reporting*(ISR), dengan berarti Ukuran Dewan Komisaris juga tidak perlu melalui *Islamic Social Reporting*(ISR). tidak ada autokorelasi diantara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan *Islamic Social Reporting*, tidak ada autokorelasi diantara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris *Islamic Social Reporting* dan reaksi pasar.

Secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap berpengaruh terhadap variabel ISR. Dengan berarti adanya hubungan secara bersama – sama ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, yang saling berkaitan. Dan secara bersama-sama(simultan) berpengaruh signifikan terhadap berpengaruh terhadap variabel RPS. Dengan berarti adanya hubungan secara bersama – sama ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan *Islamic Social Reporting* terhadap pengungkapan, yang saling berkaitan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan peneliti, peneliti memberikan beberapa saran untuk kedepannya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan lebih memperhatikan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) karna kedepannya sangat berdampak rekasi pasar, dan harusnya perusahaan lebih memperhatikan variabel – variabel yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)
2. Bagi pemerintah juga diharapkan memberikan peran penting untuk memperhatikan perusahaan - perusahaan yang berada di *jakarta islamic index* (JII), dan terkhususnya adanya pengawasan dari pengungkapan tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sampel penelitian yang digunakan menggunakan perusahaan satu jenis saja misalnya manufaktur agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan menambah periode pengamatan. Mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan ukuran metode langsung/variabel yang lain dalam mengukur *Islamic Social Reporting* dan Reaksi pasar, melihat tahun yang diteliti, karena tahun sangat berpengaruh data data setiap perusahaan. Mempertimbangkan perusahaan – perusaan apa saja yang akan diteliti, agar tidak kesulitan melalukan penelitian terhadap perusahaan yang berkaitran.

Daftar Pustaka

- AAOIFI. 1999. *Accounting and Auditing Standards for Islamic Financial Institution*, Bahrain: AAOIFI.
- Ambar dan Bambang. 1998. Pengaruh publikasi laporan arus kas terhadap volume perdagangan saham perusahaan di bursa efek indonesia jakarta”, jurnal riset akutansi indonesia Vol 1. No2 Hlm 239 – 254.
- Antonio, Muhammad Syafi’i. 2011. *Islamic Banking, Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta:Gema Insani.
- _____. 1999. *Perbankan Syariah, Wacana Ulama dan Cendikiawan*, Jakarta: BI dan Tazkia Institut.
- Ardianto, Elvinaro dan Machfudz, Dindin M. 2011. *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Adreani, Cristina, *Pengaruh Reaksi Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Wika Ekonomi Mikroskil Volume 4 Nomor 01, April 2014.
- Burhanuddin S., 2009. *Pasar Modal Syariah, Tinjauan Hukum*, Jakarta: Universitas Islam Indonesia, UII Press.

- Dian Agustia. 2017. dengan judul Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Dewan Komisaris Terhadap Corporate Social Responsibility Dan Reaksi Pasar, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Volume 17, Nomor 3, September 2013 : 376 – 390 ISSN 1411-0393
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2011. *Al-qur'an Dan Terjemahan*, Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Fauzi, Yuslam. 2012. *Memaknai kerja*, Jakarta : PT. Mizan Pustaka : Khazanah Ilmu Ilmu Islam.
- Gray, R., Kouhy, R. and Lavers, S. 1995. “*Corporate social and environmental reporting: a review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure*”, Accounting, Auditing and Accountability Journal.
- _____. 1987. Owen, D., Maunders, K., “*Corporate Social Reporting: Accounting and Accountability*”, Prentice-Hall International USA.
- Haniffa, R. 2002. “*Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective*”, *Indonesian Management & Accounting Research*.
- _____ and Hudaib. 2002 “*A theoretical framework for the development of the Islamic perspective of accounting*”, *Accounting, Commerce & Finance: The Islamic Perspective Journal*, Vol. 6 No. 1&2.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2006. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN,.
- Jogiyanto. 2010. *Study Pristiwa, Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Pristiwa*, Yogyakarta: Penerbi BPFE.
- Karim, Adiwarman Azwar. 2012. *Ekonomi Mikro Islami, edisi ketiga*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, Puji. 2013. “*Determinants Of Islamic Social Reporting In Syariah Banks: Case Of Indonesia*”. *International Journal Of Business and Management Invention*.
- Muhammad. 2008. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Ahmad, Nur Fadhil Lubis., Azhari Akmal Tarigan., 2002. *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta : Hijri Pustaka Utama.
- Othman, Rohana. 2010. *International Business & Economics Research Journal – April Volume 9, Number 4 Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia*.
- _____. 2009. Determinants of *Islamic Social Reporting* Among Top Shari-ah-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, Vol. 12.

- Rizkiningsih, Prayesta.2012. *Faktor Faktor yang Mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting, Studi Empiris pada Bank Syariah Indonesia, Malaysia dan Negara Negara Gulf Cooperation Council*, Jakarta.
- Saeed, Abdullah.1996. *Islamic Banking and Interest : A Study of the Prohibition of Riba and its Contemporary Interpretation*, Leiden : EJ Brill.
- Sartono, R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Suharyadi, Purwanto. 2004. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyatno. 2009. *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Indeks.
- Sunur, Irene 2006 Pengaruh peristiwa pergantian president republik Indonesia terhadap Return dan Trading Volume Activity : Event study pada tanggal 20 september 20 oktober 2004
- Tarigan, Azhari Akmal. 2012. *Tafsir Ayat Ayat Ekonomi*, Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- _____, Isnaini Harahap., M. Ridwan. 2013. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam IAIN SU*, Medan : Wal Ashri Publising.
- Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- _____, 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Widiawati, Septi. 2012. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* perusahaan-perusahaan yang terdapat pada Daftar Efek Syariah tahun 2009-2011”. *Diponegoro Journal Of Accounting*
- Zubairu, Umaru M., Olalekan B. Sakariyau, Chetubo K. Dauda, 2010. *Evaluation of Social Reporting Practices of Islamic Banks in Saudi Arabia*, EJBO (Electronic Journal of Business Ethics and Organization Studies), Vol. 17.

www.idx.go.id (diakses pada tanggal 20 Mei 2018)